

Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Fakultas Kesehatan Universitas Galuh

Di Kota Ciamis

Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan Pada Akseptor KB di BPM Ny. Rina Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategis untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4 T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama Penggunaan Kontrasepsi KB suntik 3 bulan (DMPA) dengan perubahan berat badan akseptor di BPM Nyi. Rina Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *cros sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang datang ke BPM Nyi Rina pada bulan mei sampai dengan bulan juli tahun 2026 berjumlah 43 orang. Karena populasi kurang dari 50 orang jadi teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian didapatkan lebih dari sebagian (65,1%) lama penggunaan KB suntik 3 bulan ≥ 12 bulan dan lebih dari sebagian (44,2%) yang mengalami perubahan kenaikan berat badan. Hasil analisis uji *chi-square* nilai Sig. $< 0,05$ atau $< 20\%$. Kesimpulan ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan akseptor KB suntik 3 bulan di BPM Ny. Rina. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan pengetahuan bagi akseptor KB dalam menentukan kontrasepsi yang akan digunakan.

.

Kata Kunci : Lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA), perubahan berat badan

Daftar Pustaka 27 (2015-2024)

Bachelor's Degree Program in Midwifery

Faculty of Health, Galuh University

Ciamis City

The Relationship Between the Duration of 3-Month Injectable Contraceptive (DMPA) Use and Weight Changes Among Family Planning Acceptors at Mrs. Rina's Independent Midwifery Practice (BPM), Cipatujah District, Tasikmalaya Regency, 2026

ABSTRACT

The Family Planning (KB) program is a strategic initiative to reduce maternal mortality, particularly among mothers with "4T" conditions: giving birth too young (under 20 years old), giving birth too frequently, having birth intervals that are too short, and giving birth too old (over 35 years old). The objective of this study was to determine the relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive (DMPA) use and weight changes among acceptors at Mrs. Rina's Independent Midwifery Practice (BPM) in Cipatujah District, Tasikmalaya Regency, in 2026. This was a quantitative study utilizing a cross-sectional approach. The study population consisted of all 43 acceptors of the 3-month injectable contraceptive who visited Mrs. Rina's BPM between May and July 2026. As the population was fewer than 50 individuals, a total sampling technique was employed. The results showed that the majority (65.1%) had used the 3-month injectable contraceptive for ≥ 12 months, and a significant proportion (44.2%) experienced weight gain. Chi-square analysis yielded a significance (Sig.) value of < 0.05 . It is concluded that there is a relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and weight changes among acceptors at Mrs. Rina's BPM. It is recommended that the findings of this study serve as a source of information and additional knowledge for family planning acceptors when deciding on the contraceptive method to use.

Keywords: Duration of 3-month injectable contraceptive (DMPA) use, weight changes

References: 27 (2015–2024)